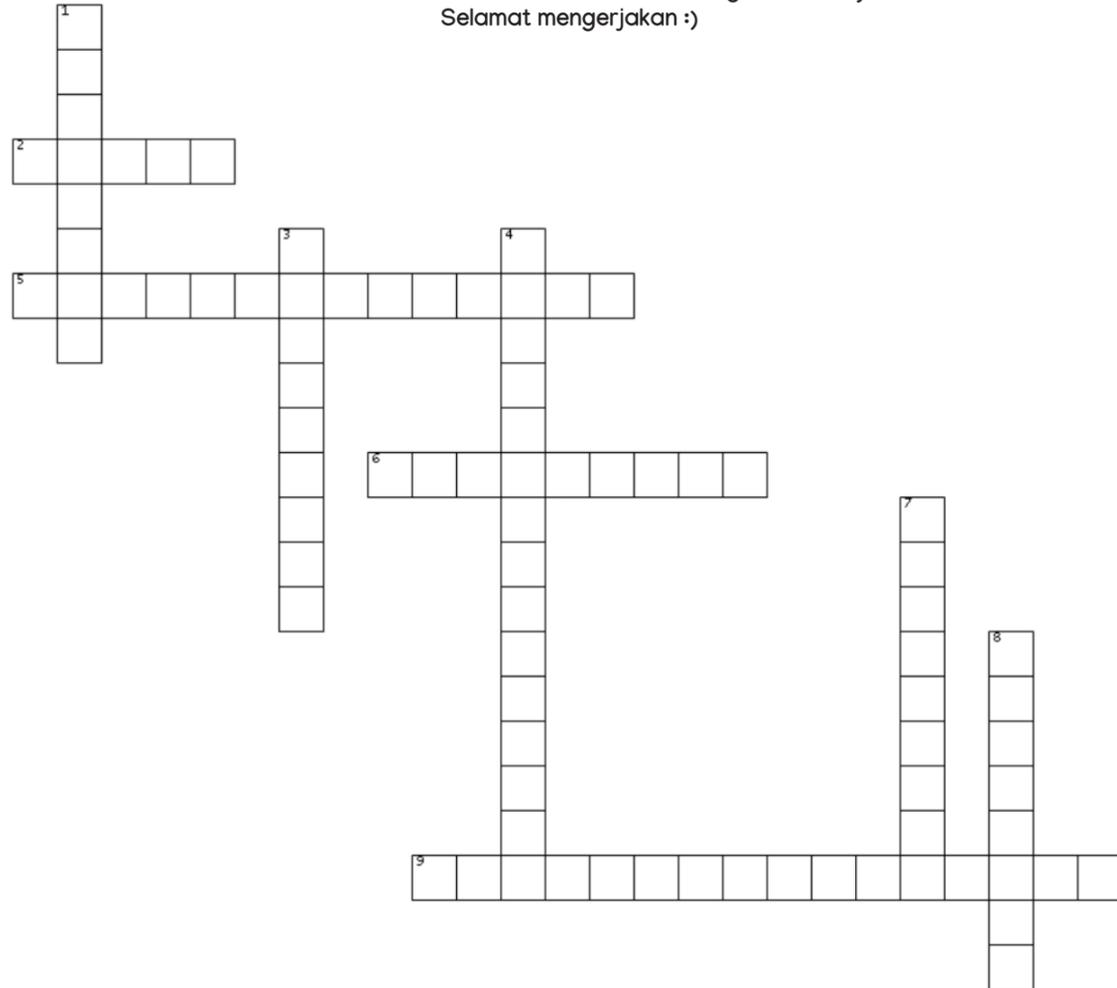




BUAH ROH (Galatia 5:22-23)

Halo adik-adik! Tema Pelita Kecil edisi ini adalah SUKACITA. Tahukah kalian, sukacita termasuk dari sembilan buah Roh. Di bawah ini ada teka-teki silang berisi sembilan buah Roh. Bisakah kalian mengisi semuanya? Selamat mengerjakan :)



JADWAL KEBAKTIAN GEREJA YESUS SEJATI CABANG SUNTER

Senin - Jumat	Pk 07.00	Kebaktian Doa Pagi
Jumat	Pk 19.00	Kebaktian Doa
Sabtu	Pk 09.45	Kebaktian Sabat Pagi
Sabtu	Pk 09.45	Kebaktian Sabat Anak
Sabtu	Pk 11.30	Pemahaman Alkitab
Sabtu	Pk 14.00	Kebaktian Sabat Siang
Sabtu	Pk 16.45	Persekutuan Pemuda Sunter
Minggu	Pk 09.00	Kebaktian Anak/Sekolah Minggu (Minggu ke-1 setiap bulan)



Adik-adik senang berkreasi dengan menggambar atau menulis puisi? Atau ingin bersaksi untuk memuliakan nama TUHAN YESUS? Kirimkan hasil karya atau kesaksianmu ke email redaksi Pelita Kecil : pelitakecil.gyssunter@gmail.com tulis di subject : POJOK KREASI Ditunggu, ya !

ILLUSTRASI: FREEPIK.COM, PINTEREST.COM



HALELUYA!

Hi sobat Pelita Kecil. Kali ini kita akan membahas tentang SUKACITA. Biasa kita bersukacita ketika sedang dalam kondisi yang menyenangkan. Tapi bagaimana ketika kita sedang mengalami kesulitan, seperti Paulus ketika berada dalam penjara? Yuk sama-sama kita cari tahu.

Pojok Kreasi
BUAH ROH



Sukacita yang Sejati

Bayangkan ini, teman-teman. Suatu hari kalian dituduh melakukan sesuatu yang tidak kalian lakukan, dan semua orang menjauhi kalian karena kebohongan itu. Bagaimana perasaan kalian? Mungkin marah dan sedih, kan? Itu wajar. Tapi di Alkitab, Tuhan berkata kita bisa tetap merasa sukacita, meskipun sedang mengalami kesulitan.



Sekalipun di dalam penjara, Paulus dan Silas tidak merasa sedih atau takut. Sebaliknya, mereka menyanyikan pujian dan berdoa kepada Tuhan Yesus. Hati mereka penuh dengan sukacita karena mereka tahu bahwa apapun yang terjadi, Tuhan Yesus ada bersama dengan mereka.



Tiba-tiba, terjadi gempa besar! Pintu penjara terbuka dan belenggu mereka terlepas. Tapi Paulus dan Silas tidak melarikan diri. Melihat itu, Kepala penjara sangat terharu! Dia bertanya kepada mereka, "Apa yang harus aku lakukan untuk bisa masuk ke Surga?". Paulus dan Silas pun menceritakan tentang Tuhan Yesus, kepala penjara beserta keluarganya pun menjadi percaya dan dibaptis. Seperti Paulus dan Silas, kita juga bisa senantiasa tetap bersukacita di dalam situasi apapun, karena Tuhan Yesus selalu ada bersama kita.



Ilustrasi oleh Freepik.com

Penjara di Zaman Paulus

Adik-adik, ada yang tahu apa itu penjara? Penjara itu adalah sebuah tempat yang disediakan negara untuk menahan seseorang. Jadi seseorang yang tinggal di dalam penjara (atau disebut 'tahanan') tidak mempunyai kebebasan. Dia tidak bisa bertemu dengan keluarganya setiap hari. Dia juga tidak bisa makan makanan yang dia mau.

Di dalam Alkitab, ada banyak contoh tokoh yang pernah tinggal di dalam penjara. Salah satunya adalah Paulus. Yuk kita cari tahu lebih dalam tentang seperti apa sih kondisi penjara di zaman Paulus.

Penjara pada zaman Roma kuno mempunyai ventilasi yang buruk, apalagi tempat ini berada di bawah tanah. Hal ini menyebabkan udara menjadi sangat pengap dan panas! Coba bayangkan: kita tinggal di sebuah kota berudara

panas tanpa AC atau kipas angin. Menderita, bukan?

Tidak hanya itu, karena sel penjara tersebut berada di ruang bawah tanah, maka para tahanan tidak mendapatkan cahaya matahari. Maka, semakin dalam sel tersebut berada, semakin gelap keadaan sekitar. Selain itu, ada banyak tikus dan hamam! Ditambah lagi tidak ada kasur empuk atau alas lainnya untuk dijadikan tempat tidur. Jadi tahanan tersebut kemungkinan akan tidur di lantai dan menggunakan jubahnya sebagai selimut.

Di samping kondisi lingkungannya, seorang tahanan juga bisa dirantai dan besi rantai ini bisa membuat kulit menjadi lecet. Lalu, kaki mereka dibelunggu dan tangan mereka diborgol sehingga mereka sangat sulit untuk bergerak bebas.

Meskipun Paulus pernah ditahan dalam kondisi penjara yang sangat muram itu, tapi dia masih bisa bersukacita (Kol. 1:24). Itu karena Paulus dipenuhi dengan Roh Kudus (Kis. 13:9) dan ia telah menghasilkan buah Roh, yang salah satunya terdiri dari sukacita (Gal. 5:22). Yuk kita mau belajar dari Paulus yang tetap bersukacita meskipun berada dalam penderitaan ini!

ILUSTRASI: FREPIK.COM

Sukacita dari Tuhan



"**H**uuh.. susah banget ya pujian ini," gerutu Lita saat berlatih piano.

Sabat depan, Lita akan membantu mengiringi pujian untuk pertama kalinya.

Lita sudah mempersiapkan diri dan berlatih sejak beberapa minggu yang lalu. Tapi masih ada pujian yang belum dikuasainya.

"Ma, aku boleh mundur aja dari pelayanan ini? Aku masih belum bisa memainkan pujian ini dengan baik. Sulit banget, Ma," pinta Lita.

Mama lalu menjawab, "Lita, yuk kita sama-sama berdoa dulu untuk minta penyertaan Tuhan."

Mama kemudian memimpin doa dan memberikan sebuah ayat. **Mazmur 92:5 Sebab telah Kaubuat aku bersukacita, ya TUHAN, dengan pekerjaan-Mu, karena perbuatan tangan-Mu aku akan bersorak-sorai.**

"Lita, kalau kita hanya melihat betapa sulitnya persiapan pelayanan ini, kita pasti akan merasa terbebani. Tapi, kalau kita melihat bagaimana Tuhan menyertai dan melakukan pekerjaannya atas kita, kita akan melihat kasih Tuhan yang begitu besar dan bersukacita atasnya," ucap Mama.

Lita lalu menjawab: "Benar, Ma. Setelah Lita berdoa dan renungkan kembali latihan yang Lita sudah lakukan, Lita merasakan sungguh besar penyertaan Tuhan. Banyak kemajuan yang tidak mungkin bisa Lita lakukan sendiri. Lita merasa sangat bersyukur dan bersukacita bagaimana Tuhan menyertai dan tidak meninggalkan Lita saat kesulitan."

Mama lalu menjawab, "Benar, Lita. Saat kita melayaninya dengan sungguh, kita akan merasakan sukacita yang sejati."

Mendengar itu, Lita kembali bersemangat berlatih piano. Kali ini, ia berlatih piano dengan penuh sukacita.

